

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menurut Chen *et al.* (2005) salah satu akibat munculnya modal intelektual karena adanya sebuah penghargaan yang lebih suatu perusahaan yang diperoleh dari investor. Maka dari itu, pengakuan modal intelektual banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan saat ini guna meningkatkan nilai perusahaan.

Gitman (2009) dalam Haryono et al (2014) mendefinisikan bahwa struktur modal suatu perusahaan mencerminkan adanya perbandingan jumlah utang dengan modal ekuitas pada perusahaan. Keputusan yang diambil oleh seorang manajer yang berhubungan dengan pendanaan haruslah di ambil secara hati-hati karena keputusan tersebut akan berdampak pada tujuan utama perusahaan yaitu dalam memaksimalkan kelangsungan para pemegang saham.

Menurut Utomo dan Anis (2015) ada tiga jenis modal yang sangat penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu modal fisik (*physical capital*), modal keuangan (*financial capital*), dan modal intelektual (*intellectual capital*). Diharapkan dengan adanya modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bontis (1998) mendefinisikan bahwa modal intelektual adalah segala sesuatu yang terdapat pada perusahaan dalam bentuk

asset tidak berwujud, termasuk didalamnya perusahaan mengolah sumber daya tak berwujud tersebut.

Ningsih M., W. & Laksiti H., (2014) Secara umum, perusahaan, investor, dan analis meminta adanya informasi yang lebih handal, contohnya, kualitas manajerial, keahlian, pengalaman dan integritas, hubungan pelanggan, dan kompetensi personal. Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan modal intelektual.

Pada era ini sebuah pengungkapan modal intelektual menjadi hal yang penting, hal ini menjadi penting dengan munculnya perusahaan-perusahaan yang berbasis pengetahuan. Berbeda pada era sebelumnya yang hanya menggunakan sumber daya fisik saja. industri yang bergerak di bidang penelitian dan jasa, dll adalah beberapa dari jenis industry yang berbasis pengetahuan (Widyaningrum, 2004).

Modal intelektual merupakan aset tak berwujud oleh karena itu tidak dapat diukur wujudnya (Bruggen *et al.*, 2009). Dalam sebuah perusahaan tetap membutuhkan adanya pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan, adanya pengungkapan modal intelektual dimaksudkan agar terpenuhinya kebutuhan pengguna laporan tahunan perusahaan akan informasi-informasi perusahaan yang lebih rinci dan relevan. Karakteristik perusahaan sangatlah berperan dalam meningkatkan relevansi laporan keuangan tahunan (Utomo dan Anis 2015). Ukuran perusahaan, jenis industri, dan ukuran komite

audit, merupakan faktor-faktor yang dapat menunjukkan karakteristik perusahaan.

Suatu perusahaan yang besar maka akan lebih mudah untuk perusahaan tersebut mendapatkan sumber modal (Analisa dan Sugeng 2011). Wallace *et al.* (1994) menyatakan dengan adanya tingkat pengungkapan mempunyai kecenderungan yang berbeda antara jenis industri yang berbeda juga, dengan adanya tingkat pengungkapan tersebut diharapkan mampu mencerminkan keunikan keunikan karakteristik yang dimiliki tiap-tiap perusahaan.

Komite audit mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi audit eksternal yaitu mengamati laporan keuangan, serta mengawasi sistem pengendalian internal hal ini dapat mengurangi sifat *opportunistic* seorang manajer yang melakukan manajemen laba salah satunya dengan mengamati laporan keuangan serta mengawasi audit eksternal.

Peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan tahun 2014 pada penelitian yang akan saya buat saat ini dengan memperbaharui tahun penelitian yaitu pada Perusahaan Keuangan dan Non-keuangan yang terdaftar pada BEI tahun 2014. Peneliti ini meneliti apakah dengan masih ada pengaruh positif dan negatif antara ukuran perusahaan, jenis industri, ukuran komite audit, terhadap pengungkapan modal intelektual dan apakah terdapat pengaruh positif maupun negatif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual itu sendiri dalam periode 1 tahun tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dalam melakukan penelitian akan mengambil

judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual(Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Industri Keuangan dan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)”**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Annisa Iddiani Utomo dan Anis Chariri tahun 2015. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah dalam mengukur ukuran perusahaan dengan cara menggunakan nilai logaritma natural dari total asset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada jenis industry diukur dengan menggunakan angka dummy. Yaitu, pada angka satu (1) untuk *include group* yaitu perusahaan yang merupakan sektor industri keuangan dan angka nol (0) untuk *exclude group* yaitu perusahaan yang merupakan sektor industri non-keuangan.
2. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan variabel *leverage* sebagai variabel independen, dan mendapatkan hasil bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual. Sehingga pada penelitian ini mencoba mengganti variabel *leverage* dengan menambahkan variabel ukuran komite audit sebagai variabel independen.
3. Pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini mempunyai persamaan yaitu menggunakan *Agency Theory* dan *Signal Theory*.
4. Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah perusahaan publik pada sektor-sektor industri keuangan dan non-keuangan yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia (BEI) tahun 2013. Sedangkan penelitian yang saya buat sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor publik pada sektor-sektor industri keuangan dan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014.

5. Pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini mempunyai persamaan dalam penggunaan sampel yaitu pada perusahaan publik pada sektor-sektor industri keuangan dan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Variabel independen yang akan diuji secara empiris pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, jenis industri, dan ukuran komite audit. Dan terdapat satu variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengungkapan modal intelektual. Di dalam penelitian ini pengungkapan modal intelektual digunakan sebagai variabel dependen. Variabel dependen pengungkapan modal intelektual digunakan sebagai alat untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual melalui ukuran perusahaan, jenis industri dan ukuran komite audit. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor publik pada sektor-sektor industri keuangan dan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Pada saat ini banyak sekali peneliti yang melakukan penelitian mengenai *Intellectual Capital*, namun masih sedikit penelitian yang menghubungkan dengan ukuran perusahaan, jenis industri dan ukuran komite audit. Berdasarkan

latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?
2. Apakah jenis industri berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka akan didapatkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan positif ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan positif jenis industri terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan negatif ukuran komite audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoris

Diharapkan mampu menambah wawasan atau pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Selain itu, diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang erat kaitannya dengan pengungkapan modal intelektual.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi *stakeholder*

Diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan terhadap pengungkapan modal intelektual.

### b. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan-perusahaan, diharapkan dengan adanya pengungkapan modal intelektual kepada, maka perusahaan akan mendapat perhatian, kepercayaan dan reputasi yang baik dimata investor dan pemegang saham.

### c. Bagi Akademis

Diharapkan bisa memberi kontribusi dalam bidang akuntansi keuangan dan hal lain yang menyangkut tentang pengungkapan sukarela, bagi akademis.

### d. Bagi Masyarakat

Selain itu bagi masyarakat, akan menjadi pengawas atau pengontrol terhadap aktivitas perusahaan khususnya dalam pengungkapan modal intelektual.